

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam laporan Kerja Praktik di Dinas Lingkungan Hidup Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanakan pengendalian dan pengawasan terhadap IPAL Komunal yang terdapat pada Surabaya khususnya pada daerah Dupak Bandarejo kota Surabaya sudah berjalan dengan baik dari segi pengawasan yang dilakukan berupa kuisisioner IPAL Dupak Bandarejo serta pengendalian berupa pengambilan sampling untuk dilakukannya uji laboratorium.
2. Proses pengolahan pada IPAL Komunal Dupak Bandarejo dapat berfungsi dengan baik, hanya saja perbedaan elevasi antara IPAL ABR (*anaerobic baffle reactor*) lebih tinggi dari pada selokan, sehingga air hanya dapat masuk ke ABR (*anaerobic baffle reactor*) pada saat musim hujan atau air selokan sedang tinggi;
3. Optimalisasi dalam pengendalian dan pengawasan Terhadap IPAL komunal Bandarejo dapat dilakukan dengan pemasangan Flow meter untuk memantau laju debit masuk dan keluar, serta perbedaan elevasi dapat dilakukan dengan pemasangan pompa air untuk menaikkan air atau merubah ulang kedalaman IPAL ABR (*anaerobic baffle reactor*).
4. Penambahan unit Reverse Osmosis dapat berguna untuk mengolah kembali air hasil effluent unit ABR (*anaerobic baffle reactor*). Setelah melalui unit reverse osmosis, air tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari hari.

5.2 Saran

1. Proses sampling pada effluent IPAL ABR (*anaerobib baffle reactor*) dapat dilakukan setiap minimal 1 tahun sekali untuk mengawasi IPAL tersebut;
2. Penambahan unit IPAL Komunal agar effluent yang dihasilkan lebih bermanfaat dan penghematan air jauh lebih tinggi;
3. Memberikan edukasi berupa sosialisasi kepada warga mengenai IPAL Komunal yang ada di sekitarnya untuk lebih menjaga dan merawat alat tersebut.